

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Gereja Keluarga Kudus Banteng merupakan salah satu Gereja yang terbesar yang ada di Yogyakarta. Luas dari daerah pelayanan di Yogyakarta sebesar 1800 ha. Mulai dari sebelah selatan daerah kocoran, sebelah barat jalan kentungan, sebelah timur gejayan, sebelah utara daerah candi.

Sebagai organisasi yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat, gereja memiliki berbagai macam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan umatnya. Tentunya banyak informasi yang penting yang perlu diketahui oleh umat gereja. Luasnya daerah pelayanan mengakibatkan informasi tidak tersebar dengan merata. Selama ini sebaran informasi hanya melalui selebaran yang pasang di gereja. Informasi yang dimaksud adalah informasi kegiatan gereja, informasi petugas pelayanan, Hal ini tidak menjadikan informasi sebagai barang yang bernilai dikarenakan Gereja Keluarga kudus banteng belum memiliki sistem informasi pelayanan umat.

Luasnya daerah pelayanan dan ditambah lagi dengan banyaknya sarana peribadatan, komunitas rohani, komunitas sosial, membuat pengurus gereja perlu membuat peta yang memudahkan rute menuju lokasi tersebut. Disamping untuk memudahkan rute, pemetaan tersebut untuk mengetahui sebaran lokasi

sarana ibadah. Untuk memenuhi kebutuhan informasi spasial pada Gereja Katolik keluarga kudus, maka diperlukan sistem informasi geografi yang sederhana.

Kebutuhan akan informasi inilah yang diangkat dalam menyusun karya tulisan dengan judul membangun sistem informasi pelayanan umat di gereja katolik keluarga kudus banteng berbasis web lewat pendekatan teknologi geospasial. Alasannya adalah gereja katolik keluarga kudus banteng belum memiliki sistem informasi pelayanan umat. Sistem ini berbasis web agar sebaran informasi bisa menjangkau semua daerah dan dapat diakses setiap waktu. Penulis juga menambahkan teknologi geospasial dikarenakan teknologi ini mampu memenuhi kebutuhan informasi mengenai lokasi sebaran umat dan sarana peribadatan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, muncul permasalahan, bagaimana membangun sistem informasi pelayanan umat lewat pendekatan geospasial ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian difokuskan pada beberapa sisi :

1. Aplikasi berbasis web.
2. Perekaman data lokasi umat, komunitas, sarana ibadah dan ditampilkan berupa profil singkat.
3. Akses dari pusat gereja ke umat dan komunitas

4. Berita ,Informasi dan Jadwal seputar kegiatan pelayanan gereja.
5. Profil umum umat meliputi nama, ttl, alamat, foto. Keterangan.
6. Peta sebaran umat, wilayah, komunitas, sarana penunjang ibadah.
7. *Download dan Upload* content rohani baik berupa, gambar, maupun tulisan.
8. Laporan dalam bentuk tabel daftar umat berdasarkan wilayah, data wilayah, dan data komunitas.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dirangkum penulis adalah

1. Membuat sistem yang berhubungan dengan informasi, data umat, sarana peribadatan dan komunitas.
2. Memetakan lokasi sebaran umat, sarana peribadatan dan komunitas.
3. Membantu Penulis mendapatkan Kelulusan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah :

- a. Bagi Gereja
  - Memiliki sistem informasi pelayanan umat
  - Memudahkan penyebaran informasi
  - Mengetahui sebaran sarana ibadah, sebaran umat
- b. Bagi Kampus
  - Menambah pustaka akademi berupa karya tulis ilmiah

c. Bagi Penulis

- Penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah
- Berpartisipasi dalam pelayanan di gereja.
- Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana di AMIKOM.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam pembuatan sistem informasi pelayanan umat di gereja katolik, maka perlu melalui beberapa metode antara lain

### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara,

#### a. Observasi

Observasi merupakan tahap pengumpulan data dimana penulis mendatangi langsung gereja katolik keluarga kudus banteng dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap alur pelayanan informasi.

#### b. Wawancara

Dalam tahap ini penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dan dibutuhkan. Dari pihak gereja terdapat Romo Kris selaku Kepala Paroki, Bapak Rafael selaku Ketua bidang komunikasi sosial yang menangani informasi gereja. Beserta Ibu Kunti selaku administrasi pastoral.

### c. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik permasalahan dari penelitian. Langkah ini dilakukan dengan cara mencari referensi dari internet dan buku.

#### 2) Analisis

Dengan hasil observasi, wawancara dan tinjauan pustaka dilakukan pengambilan data-data yang diperlukan untuk sistem. Data-data yang terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan analisis *Pieces* kemudian digunakan sebagai dasar desain database dan perancangan sistem informasi.

#### 3) Pembuatan Sistem

Pembangunan sistem informasi pelayanan umat dilakukan setelah desain sudah lengkap dan divalidasi oleh dosen pembimbing yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

#### 4) Penyusunan Laporan

Dalam semua tahapan, laporan disusun secara bertahap. Hasil desain, sistem informasi dan laporan dikonsultasikan secara berkala kepada



dosen pembimbing. Hasil akhir dari penelitian adalah sistem informasi pelayanan umat lewat pendekatan geospasial dan laporan skripsi.

### **1.7 Sistematika Penllisan**

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan berdasarkan bab demi bab yang berurutan, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN** Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang akan dicapai, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI** Dalam bab ini menjelaskan terperinci mengenai konsep dan teori yang mendukung pokok pembahasan skripsi dalam perancangan sistem informasi sehingga dapat bekerja dengan baik, serta jenis-jenis perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM** Dalam bab ini menguraikan tentang analisa dan identifikasi permasalahan yang ada, analisa kebutuhan sistem, rancangan pengembangan sistem, dan analisa kelayakan sistem.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN** Dalam bab ini berisi tentang proses pengetesan program, hasil implementasi dari sistem yang dibuat dan merupakan jawaban atas permasalahan

yang di hadapi dalam bentuk program aplikasi komputer yang diterapkan.

**BAB V : PENUTUP** Dalam bab terakhir ini memuat kesimpulan dan saran dari pembahasan sebelumnya yang dapat bermanfaat bagi gereja dalam mengembangkan dan meningkatkan efesiensi kerja sehubungan dengan adanya sistem baru yang dikembangkan.

